

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Melalui pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang dirumuskan ditolak dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ). Dengan demikian terbukti hubungan positif antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh yaitu koefisien  $r$  sebesar 0,335, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji  $t$  yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,1766 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,990 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,1120. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kualitas kehidupan kerja terhadap komitmen organisasi pegawai di Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur sebesar 11,20% yang membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas kehidupan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat komitmen organisasi yang dimiliki pegawai terhadap kantor di Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta

Timur. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan bahwa terhadap hubungan yang positif antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitas kehidupan kerja berperan terhadap komitmen organisasi pegawai. Pegawai sebagai sumber daya manusia yang menjalankan penyelenggaraan kegiatan program Suku Dinas Pendidikan memiliki peranan penting terhadap keberhasilan program kerja.

Pegawai sebagai aparat pemerintah, dalam penelitian ini khususnya sebagai aparat pemerintah di bidang pendidikan, pegawai merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan roda pemerintahan. Untuk itu, pegawai harus memiliki kualitas kehidupan kerja yang baik dengan cara melaksanakan setiap tugas dengan semaksimal mungkin. Untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai, seperti yang peneliti telah uraikan dalam bab sebelumnya, bahwa faktor kualitas kehidupan kerja memiliki hubungan positif terhadap komitmen organisasi pegawai.

Tanggung jawab, keterlibatan kerja, keberhasilan kerja, dan bekerja sesuai prosedur merupakan indikator yang mempengaruhi komitmen organisasi pegawai. Kualitas kehidupan kerja yang baik yang dimiliki pegawai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Implikasi penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Dengan adanya penelitian ini, dapat dilihat bahwa kualitas kehidupan kerja dapat meningkatkan komitmen pegawai. Dengan demikian, diperlukan kualitas kehidupan kerja yang harus dimiliki setiap pegawai untuk meningkatkan komitmen yang dapat dilakukan dengan mengikuti program pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, memupuk silaturahmi antarpegawai, dan menciptakan hubungan yang baik sesama pegawai di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

### **C. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur, hendaknya memprogramkan secara rutin program pelatihan dan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan kerja pegawai

2. Pegawai Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur, hendaknya dapat meningkatkan kualitas kehidupan kerja yang ada, sehingga kinerjanya dapat tercapai sesuai dengan tugas dan fungsinya secara maksimal
3. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen organisasi pegawai, terutama variabel-variabel lain yang terkait dengan kinerja, serta lebih menggali teori-teori penghubung antar kedua variabel.